

**HUBUNGAN PERLAKUAN ORANGTUA DENGAN PENYESUAIAN
DIRI SISWA DAN IMPLIKASI TERHADAP PELAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*



**OLEH
MUTIARA SUCI
NIM: 17006017**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

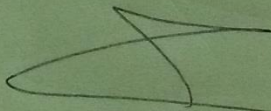
Hubungan Penyesuaian Diri Siswa dengan Perlakuan Orangtua
dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling

Nama : Mutiara Suci
NIM/BP : 17006017/2017
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2021

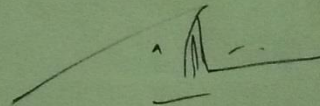
Disetujui oleh,

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, MS., Kons.
NIP: 19610225 198602 1001

Dosen Pembimbing Akademik



Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.
NIP: 19600409 198503 1005

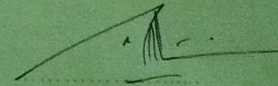
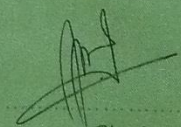
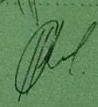
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim peguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Perlakuan Orangtua dengan Penyesuaian Diri Siswa
dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling
Nama : Mutiara Suci
NIM/BP : 17006017/2017
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Agustus 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mutiara Suci
NIM/BP : 17006017/2017
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Perlakuan Orangtua dengan Penyesuaian Diri Siswa
dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan
Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2021

Saya yang menyatakan,



Mutiara Suci
NIM.17006017

ABSTRAK

Mutiara Suci. 2021. Hubungan Perlakuan Orangtua dengan Penyesuaian Diri Siswa. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

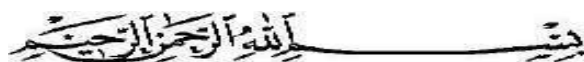
Penyesuaian diri merupakan kemampuan individu untuk membuat hubungan yang memuaskan dengan lingkungan, mencakup semua pengaruh kemungkinan dan kekuatan yang melindungi individu, yang dapat mempengaruhi kegiatannya untuk mencapai ketenangan jiwa dan raga dalam kehidupan. Kenyataan yang terjadi di lapangan masih ada sebagian siswa masih sulit dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baru terutama kelas X, karena siswa kelas X masih dalam tahap masa transisi dari tingkat sekolah menengah pertama ke tingkat sekolah menengah atas, jadi siswa tersebut masih sulit untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baru ataupun dengan teman sebayanya di lingkungan sekolah. Ketidakmampuan siswa dalam menyesuaikan diri ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah keluarga terutama orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perlakuan orangtua, penyesuaian diri siswa serta bagaimana hubungan perlakuan orangtua dengan penyesuaian diri pada siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan analisis korelasional dengan populasi 88 orang siswa SMAN 2 Kecamatan Bukik. Penarikan sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling*, sehingga sampel pada penelitian ini adalah sebanyak populasi yaitu 88 orang siswa. Instrumen pengumpulan data adalah angket perlakuan orangtua dan angket penyesuaian diri dengan menggunakan skala *likert*. Data diolah menggunakan teknik analisis deskriptif dan untuk menguji hubungan kedua variabel digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20.0 for Windows.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) perlakuan orangtua berada pada kategori baik, (2) penyesuaian diri siswa berada pada kategori sedang, (3) terdapat hubungan yang signifikan dengan tingkat hubungan tergolong lemah antara perlakuan orangtua dengan penyesuaian diri siswa dengan koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,278 \geq 0,220$ dan nilai signifikansi sebesar 0,009.

Kata Kunci : Perlakuan Orangtua, Penyesuaian Diri

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, yang memberikan pengetahuan kepada kita dan terus mencari nilai- nilai kehidupan yang sejatinya adalah ridha ilahi. Alhamdulillahirobbil' alamin atas berkah, rahmat, nikmat yang diberikan Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Perlakuan Orangtua dengan Penyesuaian Diri Siswa”** serta Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang berjuang demi tegaknya nilai-nilai kemanusiaan.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan serta bantuan baik berupa moril maupun materi kepada peneliti. Pada kesempatan ini Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dorongan, masukan, dan ilmu yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons., dan Bapak Dr. Rezki Hariko., M.Pd., Kons., selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen penelitian yang telah

memberikan masukan, motivasi, ide serta ilmu yang bermanfaat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan tentang BK di Program Studi Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orangtua dan keluarga yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan moril materil dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2017 FIP UNP, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala dan kemuliaan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada Peneliti. Peneliti menyadari skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk peneliti tetapi juga bagi para pembaca. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
1. Teoritis	9
2. Praktis	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penyesuaian Diri	11
1. Pengertian Penyesuaian Diri	11
2. Faktor yang Mempengaruhi Proses Penyesuaian Diri	14
3. Karakteristik Penyesuaian Diri	25
4. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri	28
5. Proses Penyesuaian Diri	33
6. Dampak Gagal Penyesuaian Diri	34

B. Perlakuan Orangtua	35
1. Pengertian Perlakuan Orangtua	35
2. Bentuk Perlakuan Orangtua	37
3. Prinsip Perlakuan Orangtua	43
4. Faktor yang Mempengaruhi Perlakuan Orangtua	44
C. Keterkaitan antara Perlakuan Orangtua terhadap dengan Penyesuaian Diri Siswa	45
D. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	47
E. Penelitian Relevan	50
F. Kerangka Konseptual	51
G. Hipotesis.....	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Populasi dan Sampel	53
C. Jenis dan Sumber Data	55
D. Definisi Operasional	55
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	56
F. Teknik Pengumpulan Data.....	63
G. Teknik Analisis Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	70
1. Deskripsi Data Perlakuan Orangtua.....	70
2. Deskripsi Data Penyesuaian Diri Siswa.....	76
3. Hubungan antara Perlakuan Orangtua dengan Penyesuaian Diri Siswa.....	77
B. Pembahasan Hasil Penelitian	82

1. Perlakuan Orangtua	82
2. Penyesuaian Diri Siswa.....	86
3. Hubungan Perlakuan Orangtua dengan Penyesuaian Diri Siswa	92
C. Implikasi terhadap pelayanan Bimbingan dan Konseling.....	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	99
KEPUSTAKAAN	101
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Populasi Penelitian.....	54
Tabel 2 : Skor Skala <i>Likert</i> Perlakuan Orangtua (X)	57
Tabel 3 : Skor skala <i>likert</i> penyesuaian diri (Y)	58
Tabel 4 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Perlakuan Orangtua.....	59
Tabel 5 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penyesuaian Diri	60
Tabel 6 : Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Penyesuaian Diri.....	62
Tabel 7 : Klasifikasi skor perlakuan orangtua yang bersifat <i>overprotection</i>	64
Tabel 8 : Klasifikasi skor perlakuan orangtua yang bersifat <i>permissiveness</i>	64
Tabel 9 : Klasifikasi skor perlakuan orangtua yang bersifat <i>rejection</i>	65
Tabel 10 : Klasifikasi skor perlakuan orangtua yang bersifat <i>acceptance</i>	65
Tabel 11 : Klasifikasi skor perlakuan orangtua yang bersifat <i>domination</i>	65
Tabel 12 : Klasifikasi skor perlakuan orangtua yang bersifat <i>submission</i>	65
Tabel 13 : Klasifikasi skor perlakuan orangtua yang bersifat <i>overdiscipline</i>	66
Tabel 14 : Klasifikasi skor penyesuaian diri positif.....	66
Tabel 15 : Klasifikasi skor penyesuaian diri negatif.....	66
Tabel 16 : Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan	68
Tabel 17 : Perlakuan <i>Overprotection</i>	71
Tabel 18 : Perlakuan <i>permissiveness</i>	71
Tabel 19 : Perlakuan <i>rejection</i>	72
Tabel 20 : Perlakuan <i>acceptance</i>	73
Tabel 21 : Perlakuan <i>domination</i>	74

Tabel 22 : Perlakuan <i>submission</i>	74
Tabel 23 : Perlakuan <i>overdiscipline</i>	75
Tabel 24 : Penyesuaian diri positif.....	76
Tabel 25 : Penyesuaian diri negatif.....	77
Tabel 26 : Uji Normalitas Variabel X Dan Y	78
Tabel 27 : Uji linieritas data variabel X dan Y	79
Tabel 28 : Korelasi Perlakuan Orangtua (X) dengan Penyesuaian Diri Siswa (Y) ..	80
Tabel 29 : Rekapitulasi Hasil Penelitian	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konseptual	51
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kisi-Kisi Instrumen.....	105
Lampiran II	: Tabulasi Rekap <i>Judge</i> Instrumen Penelitian.....	109
Lampiran III	: Instrumen Penelitian.....	119
Lampiran IV	: Tabulasi Data Uji Validitas	131
Lampiran V	: Tabulasi Hasil Pengolahan Data Penelitian Perlakuan Orangtua	137
Lampiran VI	: Tabulasi Hasil Pengolahan Data Penelitian Penyesuaian Diri	154
Lampiran VII	: Hasil Uji Korelasi	161
Lampiran VIII	: Hasil Uji Realibilitas	163

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu menjadi bagian dari lingkungan tertentu. Di lingkungan manapun individu berada, ia akan berhadapan dengan harapan dan tuntutan tertentu dari lingkungan yang harus dipenuhinya. Disamping itu, individu juga memiliki kebutuhan, harapan, dan tuntutan di dalam dirinya, yang harus diselaraskan dengan tuntutan dari lingkungan. Bila individu mampu menyelaraskan kedua hal tersebut, maka dapat dikatakan individu tersebut telah mampu menyesuaikan dirinya. Sebagai generasi yang akan menjadi tumpuan, masalah penyesuaian diri siswa merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian, terutama dari konselor atau guru BK yang ada di sekolah tersebut, karena penyesuaian diri merupakan salah satu kunci kesuksesan seorang individu baik di sekolah ataupun di masyarakat.

Seorang individu dituntut untuk bisa menyesuaikan diri, terutama di lingkungan sekolah agar individu bisa mengenal dan beradaptasi di lingkungan sekolah tersebut dengan baik. Setiap tahap kehidupan, individu akan berusaha untuk mencapai keselarasan antara tuntutan personal, biologis serta tuntutan lingkungan sekitarnya. Ada sebagian individu yang berhasil dalam melakukan penyesuaian diri tetapi ada juga yang terlambat. Penyesuaian diri yang baik akan memberikan kepuasan yang lebih besar bagi kehidupan seseorang. Hanya individu yang

mempunyai kepribadian yang kuat yang mampu menyesuaikan diri secara baik, Tallent (Triyulianis, 2019: 2).

Penyesuaian diri merupakan salah satu aspek penting dalam usaha manusia untuk menguasai perasaan yang tidak menyenangkan atau tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan dan usaha menyelaraskan hubungan individu dengan realitas. Fahmi (Desmita, 2009: 191) mengemukakan bahwa penyesuaian terbentuk sesuai dengan hubungan individu dengan lingkungan sosialnya. Individu dituntut untuk tidak hanya mengubah kelakuannya dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhannya dan keadaan lingkungan tempat ia hidup, tetapi juga dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap orang lain dan macam-macam kegiatan mereka. Penyesuaian diri merupakan kemampuan individu untuk membuat hubungan yang memuaskan antara orang dan lingkungan, mencakup semua pengaruh kemungkinan dan kekuatan yang melindungi individu, yang dapat mempengaruhi kegiatannya untuk mencapai ketenangan jiwa dan raga dalam kehidupan. Lingkungan disini salah satunya adalah lingkungan sosial dimana individu hidup, termasuk anggota-anggotanya, adat kebiasaannya dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan masing-masing individu dengan individu lain Sobur (2003: 527).

Penyesuaian diri menurut Soeparwoto (2014: 157) dipengaruhi oleh beberapa faktor, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor motif, faktor konsep diri, faktor persepsi, faktor sikap, faktor

inteligensi, minat dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga terutama perlakuan orangtua, faktor kondisi sekolah, faktor kelompok teman sebaya, faktor prasangka sosial, faktor hukum dan norma sosial.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan sosial dimana peserta didik dapat berinteraksi dan berhubungan secara langsung dengan warga atau masyarakat di lingkungan sekolah. Dengan demikian, siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik agar dapat mengembangkan diri dalam mencapai kesuksesan. Ketidakmampuan siswa dalam menyesuaikan diri ini disebabkan oleh berbagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa diantaranya adalah keluarga terutama orangtua.

Keluarga pada dasarnya merupakan wadah pembentukan masing-masing anggota keluarganya, terutama anak-anak yang masing berada dalam bimbingan atau tanggung jawab orangtuanya. Anak merupakan anggota terpenting dalam keluarga, kehadiran anak di tengah keluarga sangatlah dinantikan. Ketika anak hadir di tengah keluarga orangtua pasti menginginkan anaknya dapat berkembang secara baik dan normal, sehingga orangtua mempunyai cara tersendiri dalam memperlakukan dan membentuk anaknya. Ada orangtua yang bersikap memberikan kebebasan kepada anak dengan alasan supaya anak bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan ada juga orangtua yang sangat melindungi anaknya secara berlebihan dengan tujuan agar anaknya terhindar dari berbagai macam masalah.

Orangtua adalah pendidik yang pertama dan utama yang mempunyai tanggung jawab dalam membangun serta membina anak-anaknya baik dari segi

psikologis maupun fisiologis. Orangtua dituntut untuk dapat mengarahkan dan mendidik anak-anaknya agar dapat menjadi generasi-generasi yang sesuai dengan tujuan hidup manusia. Keluarga terutama orangtua merupakan tempat pendidikan awal dan mendasar bagi seorang anak, sebelum seorang anak sungguh-sungguh memasuki lingkungan pendidikan formal seperti halnya sekolah (Putro, Amri, Wulandari dan Kurniawan, 2020).

Orangtua dalam keluarga menurut Shochib (2014: 30) berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberian contoh. Kemampuan orangtua menerima perasaan anak, berarti ia telah mampu memahami dunia anak. Suatu hal yang menjadi prasyarat bagi terjadinya pertemuan makna dengan anak dan bagi upaya penyadaran mereka untuk memiliki nilai moral sebagai landasan perilaku yang disiplin. Kemudian orangtua sebagai pendidik yang pertama dan primer mempunyai peran dan fungsi yang sentral pada mendidik dan membentuk kepribadian seorang anak. Proses pendidikan anak pertama kali akan terjadi dalam lingkungan keluarga.

Sagita, Erlamsyah dan Syahniar (2013) mengemukakan bahwa keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan kepada anak, sehingga demikian perilaku orang tua kepada anak menjadi penentu bagi perkembangan anak, baik perkembangan fisik maupun perkembangan psikologisnya. perlakuan orangtua terhadap anak akan mempengaruhi bagaimana anak itu memandang, menilai, dan juga mempengaruhi sikap anak tersebut terhadap orangtua

serta mempengaruhi kualitas hubungan yang berkembang di antara mereka (Sagita, dkk, 2013).

Menurut Hartati, Erlamsyah dan Syahniar, (2013: 7) perlakuan orangtua kepada anak adalah tindakan orangtua dalam membimbing dan mengawasi anaknya. Perlakuan orangtua terhadap anaknya tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya, ada orangtua yang menerapkan perlakuan otoriter, demokratis dan permissif. Namun pada dasarnya orangtua tidak menerapkan perlakuan yang tunggal terhadap anak karena dalam kenyataannya ketiga perlakuan tersebut digunakan secara bersamaan di dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan anaknya, adakalanya orangtua menerapkan perlakuan otoriter, demokratis dan permissif. Perlakuan yang diterapkan orangtua cenderung mengarah pada perlakuan situasional. Hurlock (Sagita, dkk, 2013: 2) mengemukakan bahwa orangtua harus dapat memberikan perlakuan yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anaknya, agar anak dapat mempersepsikan perlakuan yang diberikan kepadanya dengan baik sehingga dapat mengembangkan penyesuaian dirinya di lingkungan sekolah.

Dalam pandangan Hurlock, perlakuan orangtua terhadap anak akan mempengaruhi sikap dan perilaku pada anak. Sikap orangtua sangat menentukan hubungan keluarga sebab sekali hubungan terbentuk, cenderung bertahan. Hendaknya orangtua bisa memahami anak dengan baik dan mengenali sikap dan bakatnya yang unik, mengembangkan dan membina kepribadiannya tanpa memaksakannya menjadi orang lain. Dalam berkomunikasi pada anak sebaiknya tidak mengancam dan

menghakimi tetapi dengan perkataan yang mengasihi atau memotivasi supaya anak mencapai keberhasilan dalam pembentukan karakter pada anak.

Dapat disimpulkan bahwa keluarga terutama orangtua pada dasarnya merupakan wadah pembentukan masing-masing anggota keluarganya, terutama anak-anak yang masing berada dalam bimbingan atau tanggung jawab orangtua semakin bagus perlakuan orangtua terhadap anak maka semakin bagus pula penyesuaian diri pada anak, namun sebaliknya jika semakin buruk perlakuan orangtua terhadap anak maka semakin sulit penyesuaian diri pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adriyani (2016) dengan judul kolerasi peran keluarga terhadap peyesuaian diri remaja, ditemukan adanya peran positif dan sangat signifikan antara keluarga dengan penyesuaian diri pada remaja. Selanjutnya dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sagita, Erlamsyah & Syahnir (2013) dengan judul hubungan antara perlakuan orangtua dengan penyesuaian diri siswa di sekolah ditemukan bahwa terdapat adanya hubungan yang signifikan antara perlakuan orangtua dengan penyesuaian diri siswa SMAN 3 Batu Sangkar. Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartati, Erlamsyah dan Syahnir (2013) dengan judul hubungan perlakuan orangtua dengan penerimaan diri siswa mengungkapkan bahwa terdapatnya hubungan yang signifikan antara perlakuan orangtua dengan penerimaan diri siswa SMAN 1 Pantai Cermin.

Fenomena yang penulis temui di lapangan dalam kehidupan sehari-hari adalah ketidakmampuan siswa dalam melakukan penyesuaian diri, baik di lingkungan keluarga, di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Berdasarkan

hasil pengamatan yang dilakukan melalui observasi di SMAN 2 Kecamatan Bukik Barisan pada bulan Agustus sampai bulan November 2020 terdapat sebagian siswa kelas X masih sulit dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baru, karena siswa kelas X masih dalam tahap masa transisi dari tingkat sekolah menengah pertama (SMP) ke tingkat sekolah menengah atas (SMA), jadi siswa tersebut masih sulit untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baru ataupun dengan teman sebayanya di lingkungan sekolah. Kecenderungan siswa di sekolah berteman hanya dengan teman yang itu saja, teman yang mereka sudah kenal dari awal, baik itu dari teman sekampung ataupun teman dari masa kecilnya. Mereka sering bermain dengan kelompok atau gengnya dibandingkan bergaul dengan teman yang lainnya, sehingga akhirnya siswa yang tidak memiliki teman sulit untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah ataupun dengan teman sebayanya.

Pada dasarnya siswa harus mampu menyesuaikan dirinya dengan baik di lingkungan baru maupun dengan teman baru, karena penyesuaian diri sangatlah penting bagi siswa. Semakin siswa tidak mampu menyesuaikan dirinya dengan baik, maka sifat dan karakter anak semakin terbatas. Siswa juga harus mampu menyesuaikan dirinya secara psikologis. Kondisi pada masa ini siswa mulai berinteraksi dengan lingkungan yang luas. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kesulitan dalam penyesuaian dirinya diberbagai lingkungan.

Oleh sebab itu, berdasarkan fenomena yang telah di paparkan sebelumnya, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi hubungan antara perlakuan orangtua dengan penyesuaian diri siswa di Kenagarian Maek, Kecamatan Bukik Barisan

tepatnya di SMA Negeri 2 Kecamatan Bukik Barisan. Melalui penelitian ini dengan judul **“Hubungan Perlakuan Orangtua dengan Penyesuaian Diri Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa belum bisa melakukan penyesuaian diri dengan baik.
2. Beberapa siswa belum bisa menyesuaikan dirinya akan disiplin dan peraturan sekolah.
3. Beberapa siswa belum bisa bergaul dengan teman barunya.
4. Beberapa siswa belum bisa menempatkan posisinya di sekolah.
5. Beberapa siswa merasa minder dengan teman-temannya.
6. Beberapa siswa hanya bermain dengan gengnya atau kelompoknya saja.
7. Beberapa siswa mengalami perlakuan yang kurang baik dari orangtuanya.
8. Beberapa orangtua ada yang kurang memberikan kasih sayang kepada anaknya.
9. Beberapa orangtua ada yang tidak peduli terhadap tingkah laku anaknya.
10. Beberapa orangtua ada yang memberikan hukuman dan larangan kepada anaknya tanpa alasan yang jelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlakuan orangtua siswa di SMAN 2 Kecamatan Bukik Barisan.

2. Penyesuaian diri siswa di SMAN 2 Kecamatan Bukik Barisan.
3. Hubungan antara perlakuan orangtua dengan penyesuaian diri siswa SMAN 2 Kecamatan Bukik Barisan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perlakuan orangtua dengan penyesuaian diri siswa di SMAN 2 Kecamatan Bukik Barisan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perlakuan orangtua siswa di SMAN 2 Kecamatan Bukik Barisan.
2. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa di SMAN 2 Kecamatan Bukik Barisan.
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perlakuan orangtua dengan penyesuaian diri siswa di SMAN 2 Kecamatan Bukik Barisan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan teori tentang bagaimana perlakuan orangtua yang baik agar siswa mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK atau Konselor, yaitu dapat memberikan layanan dan menjadi acuan dalam membuat program-program BK guna untuk meningkatkan penyesuaian diri pada siswa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan untuk melakukan penelitian berikutnya, dan bisa menjadi pedoman untuk melakukan penelitian berikutnya.